

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN GUGUS V MANGGELEWA TAHUN AJARAN 2020/2021

M. Faisal, Asrin, Abdul Kadir Jaelani\*

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [aqj\\_fkip@unram.ac.id](mailto:aqj_fkip@unram.ac.id)

### Article History

Received : December 02<sup>th</sup>, 2021

Revised : December 12<sup>th</sup>, 2021

Accepted : December 20<sup>th</sup>, 2021

Published : December 31<sup>th</sup>, 2021

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas VI SDN Gugus V Manggelewa tergolong masih kurang efektif, dan hasil belajar juga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching berbantuan Media Visual terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan jenis Quasi Eksperimental Design tipe desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilakukan di SDN 13 Manggelewa dan SDN 19 Manggelewa pada kelas VI yang berjumlah 46 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk data hasil belajar dan metode observasi untuk data reciprocal teaching berbantuan media visual. Teknik analisis data menggunakan uji One Way ANOVA dengan perhitungan SPSS 21.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas dilakukan melalui uji ahli, dan uji prasyarat menunjukkan bahwa data yang diperoleh homogeny dan berdistribusi normal. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Media Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Media Visual, *Reciprocal Teaching*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan pendidikan ini akan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Dapat di katakan bahwa dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan, Driyarkara (Dwi Siswoyo, 2007 : 32). Pendidikan tidak lepas dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan dilakukan sejak dini mulai pada saat duduk di bangku sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan awal untuk mengasah kemampuan dasar seperti kepribadian, kecerdasan, pengetahuan dan kemampuan berpikir, dimana kemampuan berpikir itu merupakan suatu kegiatan

mental untuk membangun dan memperoleh pengetahuan.

Sekolah merupakan unit organisasi sosial yang terkoordinasikan secara sadar untuk mencapai tujuan bersama (Makki, 2021). Pemberian pengetahuan dan kecakapan pada peserta didik merupakan proses belajar mengajar dimana dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode tertentu, demikianlah yang dimaksud sebagai metode pengajaran disekolah. Metode memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2006: 147) bahwa metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran sangat penting. Keberhasilan implementasi metode pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan

metode pembelajaran, karena suatu metode pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran. Standar pendidikan guru merupakan satu standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidik tenaga kependidikan, sehingga diharapkan lulusan sarjana pendidikan guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan sebagai calon guru profesional. (Jufri, 2019).

Hasbullah dalam Santiasih, (2013:18) Strategi belajar mengajar diartikan sebagai rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajarkan bahan ajar kepada peserta didik. strategi tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diturunkan pada metode. Berdasarkan hal tersebut, guru hendaknya dapat menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Penentuan strategi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.. Proses pembelajaran yang ideal tidak bisa dipisahkan dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD menjadi suatu keharusan yang wajib dipersiapkan guru sebelum mengajar (Karma, 2021). Beberapa strategi dasar dalam belajar mengajar diantaranya mengidentifikasi peserta didik, memilih pendekatan belajar mengajar, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar, serta menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan (Bahri Djamarah.*et al.*, 2013). Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas tentang pemilihan strategi atau metode belajar mengajar, sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SDN Gugus V Manggelewa adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu yang terdiri dari SDN 13, SDN 14, SDN 19 dan SDN 29. Lokasi penelitian yaitu SDN 13 dan SDN 19 Manggelewa dan objek sasarannya adalah peserta didik kelas VI. SDN 13 Manggelewa beralamat di Dusun Muhajirin, Desa Nusa Jaya Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu, dengan jumlah Guru 12 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas I sampai VI yaitu 175 peserta didik. Sedangkan untuk lokasi SDN 19

Manggelewa terletak di dusun Sugih Makmur, desa Kampasi Meci, Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu dengan jumlah guru 12 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SDN 19 Manggelewa yaitu 153 peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas VI SDN 13 dan SDN 19 Manggelewa diperoleh informasi bahwa hasil belajar dan prestasi peserta didik masih rendah, karena masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Ibrahim (2006) menyatakan bahwa pada pembelajaran konvensional peserta didik dijadikan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara aktif. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang percaya diri dalam bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mereka juga kurang dalam berkerja sama dan berdiskusi saat proses pembelajaran. Hal tersebut mencerminkan proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya. Sehingga diperoleh hasil belajar peserta didik yang kurang efektif dan kurang memuaskan, maka dari itu perlu ditingkatkan lagi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar di SDN Gugus V Kecamatan Manggelewa pada SDN 13 dan SDN 19 Manggelewa juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada muatan pembelajaran tematik ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil ulangan 40% peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 60% nilainya masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah.

Hasil belajar peserta didik yang rendah ini tentu disebabkan oleh banyak faktor diantaranya kurang media pembelajaran di sekolah. Salah satu media pembelajaran interaktif yang bisa digunakan oleh guru adalah media visual. Media pembelajaran visual adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan mengandalkan indra penglihatan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memungkinkan seorang pendidik untuk mengakses secara terbuka dalam proses pembelajaran, diantaranya; LCD, komputer, aplikasi media pembelajaran online dan lain-lain.

Salah satu aplikasi media visual dapat diperoleh dengan menggunakan program komputer, seperti; *Microsoft office (Word, Power Point, Excel), Flash dan Adobe Reader.*

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang: Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VI SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini dapat membantu mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik dan menimbulkan suasana pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, agar peserta didik merasa lebih senang pada saat mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga apa yang dipelajari dapat dikuasai, dipahami dan tersimpan dalam memori jangka panjang (*long term memory*).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti menggunakan kelas VI SDN 13 Manggelewa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sedangkan kelas VI SDN 19 Manggelewa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes hasil belajar dan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Data hasil belajar diperoleh melalui *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov, menggunakan uji homogenitas dengan rumus *Levene statistic*, dan uji hipotesis menggunakan *One-way ANOVA* (Anova satu arah) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Belajar Pre-Tes dan Post-Tes Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

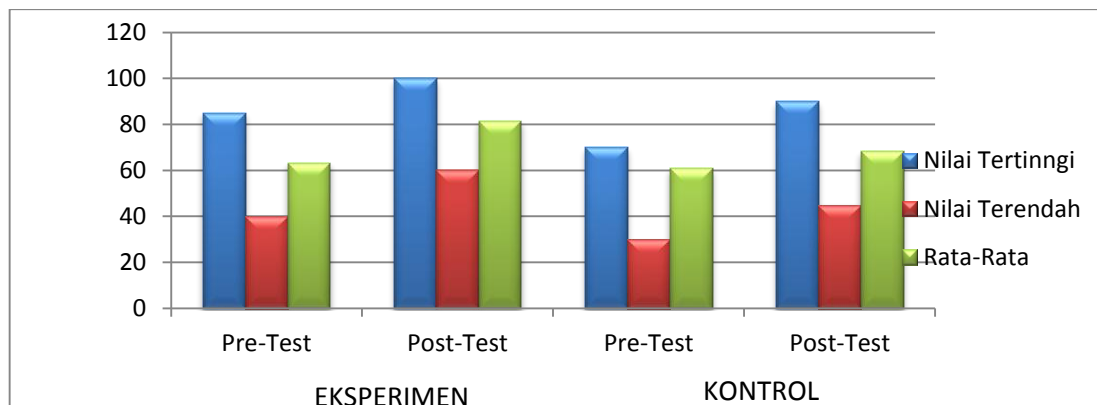
Tabel 1. Data hasil *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Jumlah peserta didik	Tes	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	27	Pre-Tes	12,18	85	40	63,15
		Post-Tes	9,42	100	60	81,85
Kontrol	19	Pre-Tes	11,58	70	30	60,79
		Post-Tes	12,61	90	45	68,16

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 60,79 kemudian nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 63,15 Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 68,16 kemudian nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen, yaitu 81,85.

Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai tertinggi *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 70 Sedangkan nilai terendahnya adalah 30, sedangkan pada kelas eksperimen nilai teringginya adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 40. Nilai tertinggi *post-test* untuk kelas kontrol adalah 90 dan nilai terendahnya 45, sedangkan untuk kelas

eksperimen nilai tertinggi *post-tes* 100 dan nilai terendah 60.



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test Hasil belajar Tema 2 Subtema 1 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke	Keterlaksanaan <i>Reciprocal Teaching</i>	Kriteria
1	85	Tinggi
2	100	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, dapat dikatakan bahwa pembelajaran terlaksana sangat baik dan masuk dalam kategori keterlaksanaan sangat tinggi.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Shapiro wilk* dengan taraf signifikan 0,05 dan untuk mengetahui tindak lanjut uji statistik yang di gunakan untuk menguji hoipotesis. Dalam mengambil kesimpulan penelitian ini jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika sig.<0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam pemelitan ini uji normalitas yang meliputi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Setelah data di uji normalitasnya di peroleh hasil analisis seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol

hasil_belajar	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	pre-eksperimen	.158	27	.084	.955	27	.288
	post-eksperimen	.186	27	.017	.956	27	.299
	pre-kontrol	.185	19	.086	.922	19	.122
	post-kontrol	.132	19	.200*	.965	19	.667

a.Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance

Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan perhitungan uji *pretest* Kontrol dengan nilai sig.  $0.122 > 0.05$ , dan *post-tes* kontrol dengan nilai sig.  $0.667 > 0.05$  dan *pretes* pada kelas eksperimen dengan nilai sig.  $0.288 > 0.05$  dan *post-tes* kelas eksperimen dengan nilai sig.  $0.299 > 0.05$  jadi data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi **normal**.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan varian antara kelas kontrol dengan eksperimen melalui uji *Levene's test* untuk menentukan homogen atau tidak adalah dengan cara membandingkan harga sig. pada *levenesstatistic* dengan harga 0.05 (sig.0,05). Hasil uji homogenitas terhadap data *pretes* dan *posttest* dalam penelitian ini dapat di lihat di tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.731	1	44	.195

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan nilai signifikansi *pretest* hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,195 > 0,05$  yang berarti menerima  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi dengan variansi yang sama (homogen).

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.534	1	44	.469

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan nilai signifikansi *posttest* hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,469 > 0,05$  yang berarti menerima  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi dengan variansi yang sama (homogen).

### Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas data hasil belajar tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 kedua kelas diketahui berdistribusi normal dan data homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan One-way ANOVA dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan Uji One Way Anova dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Uji *One Way Anova Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

ANOVA					
HASIL	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	37.444	1	37.444	.289	.594
Within Groups	5699.513	44	129.534		
Total	5736.957	45			

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan nilai signifikansi *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen hasil belajar siswa adalah 0,594 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,594 > 0,05$ ). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua rata-rata nilai kelas kontrol dan eksperimen tidak ada perbedaan secara signifikan

Tabel 7. Uji *One Way Anova Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

ANOVA					
hasil_belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2091.305	1	2091.305	17.805	.000
Within Groups	5167.934	44	117.453		
Total	7259.239	45			

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan nilai signifikansi *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen hasil belajar siswa adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol dan eksperimen ada perbedaan secara signifikan. Berdasarkan Tabel 7 didapatkan nilai signifikansi *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen hasil belajar siswa adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol dan eksperimen ada perbedaan secara signifikan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa tahun pelajaran 2020/2021. Metode pembelajaran Pendekatan *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran terbalik) adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan. Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan

pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem *scaffolding*. Peneliti menganalisis hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menggunakan anova. Nilai yang diperoleh disebut sebagai thitung kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% (tingkat kesalahan) dengan ketentuan sebagai berikut: jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika thitung < ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa maka metode pembelajara *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa. Pengaruh yang diberikan yakni pengaruh yang positif. Peneliti menyatakan hal demikian karena ketika peneliti menggunakan metode *Reciprocal Teaching* pada kelas eksperimen, hasil belajar pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi meningkat serta hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol. Berdasarkan pengujian uji beda rata-rata dengan menggunakan *One Way Anova* antara hasil belajar tema 2 subtema 1 pre-posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan (anova) yang signifikan pada pretest kelas kontrol dan eksperimen nilai sebesar 0,594 yang berarti kurang dari 0,050 ( $0,594 < 0,050$ ) artinya tidak terdapat perbedaan pada nilai *pretest*



kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan untuk menghitung rata-rata uji beda (anova) pada nilai posttest kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,050 ( $0,000 < 0,050$ ) artinya terdapat perbedaan pada nilai *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Proses pembelajaran yang hanya mengandalkan guru untuk menjelaskan dan siswa yang mendengarkan akan membuat siswa bosan dan enggan untuk mengikuti untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias. Berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa akan senang dan serius dalam mengikuti pelajaran, terbukti saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* siswa sangat senang. Hal ini juga diperkuat Brown (Gita, Dantes, & Sariyasa, 2014), prinsip dalam model *Reciprocal Teaching* yaitu materi dipelajari siswa secara mandiri dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tersebut oleh siswa. Siswa secara mandirimempelajari materi untuk dipahami kemudian mampu menjelaskan kepada teman yang lain atau dapat dikatakan sebagai suatu strategi belajar melalui mengajarkan teman. Lebih lanjut dijelaskan jika selain belajar mandiri, temuan siswa dapat dijelaskan kepada pihak lain merupakan salah satu tujuan dari model *Reciprocal Teaching*. Kohesivitas kelompok merupakan penyokong terbentuknya perilaku baru individu (Witono, 2021)

Menurut Slavin (2011:14), *Reciprocal Teaching* adalah model pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja baca siswa yang mempunyai pemahaman buruk. Pelaksanaan diskusi menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terjadi dalam kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan empat strategi, seperti: membuat pertanyaan, mengklarifikasi, memprediksi, dan merangkum. Strategi tersebut menjadi upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan siswa terhadap pemahaman materi pelajaran. Pendapat lain shoimin (2016:153), *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih

dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Siswa yang berperan menggantikan posisi guru atau menjadi pemimpin diskusi dalam kelompok tentu harus mempelajari materi terlebih dahulu sebelum menjelaskan materi tersebut, sehingga nantinya mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari kepada kelompok lainnya. Hal tersebut dikarenakan siswa dituntut untuk dapat mengerti dan memahami materi yang dijelaskan oleh rekan sebayanya, atau yang menjadi tutor pada kelompoknya. Karena pada saat kegiatan belajar berlangsung siswa tidak lagi bergantung pada gurunya, melainkan lebih memahami materi yang dijelaskan oleh rekan sebayanya atau teman yang menjadi tutor dalam kelompok itu sendiri, karena tutor adalah penentu dalam satu kelompok.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut terlaksana dengan sangat baik, maka hasil belajar 46 siswa meningkat. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus V Mangglewa yaitu meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya oleh I Gst.A.A. Aris Setianingsih, et al., (2019) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA" Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan Media Audio Visual berpengaruh terhadap kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Tahun ajaran 2018/2019. Hijrawati Aswat, Syamsurijal (2018) dengan penelitian yang berjudul "Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD negeri 1 Topa Kota" Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain yang sejalan yaitu Hijrawati Aswat, Syamsurijal (2018) Dengan penelitian yang berjudul "Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD negeri 1 Topa Kota" Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dan media dapat menambah antusias, berfikir kritis, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, yakni faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa itu seperti kecerdasan, minat serta perhatian dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Peningkatan hasil belajar Tema 2 Subtema 1 siswa yang terjadi pada tahap *post-test* tidak terlepas dari penggunaan metode *Reciprocal Teaching*. Pada penggunaan metode ini siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode *Reciprocal Teaching* yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran, meningkatkan interaksi social peserta didik dalam pembelajaran, mendorong peserta didik berfikir kearah tingkat tinggi, mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar sendiri, membangun semangat kerja sama, melatih keterampilan berkomunikasi, meningkatkan hasil belajar. Metode *Reciprocal Teaching* sangat baik membantu peserta didik yang pasif menjadi berani menyampaikan ide, pendapat, maupun pengalamannya kepada temannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif terbukti lebih baik dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

## KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *one way anova* dengan bantuan aplikasi *spss for windows 22* diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikan sebesar (0,594) lebih dari 0,050 maka tidak ada perbedaan nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen sedangkan rata-rata *post-test* nilai signifikansi sebesar (0,000) kurang dari 0,050 pada kelas kontrol dan eksperimen maka ada perbedaan

nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikansi 5% dan taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh metode *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media Visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus V Manggelewa tahun ajaran 2020-2021.

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan sehubungan dengan dengan hasil penelitian ini diantaranya: 1) kepada Siswa harus belajar untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan yang dimiliki jika ada materi pembelajaran yang belum dimengerti atau dipahami agar materi pembelajaran dapat dipahami dan dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi bagi siswa. 2) kepada Guru, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebaiknya guru harus melakukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif agar materi dapat tersampaikan secara maksimal dan mudah di mengerti. Metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. 3) kepada kepala sekolah, dengan hasil penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dapat mendukung serta memfasilitasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik sehingga dapat memberikan motivasi dan hasil belajar yang optimal kepada siswa. Terutama untuk mendukung penggunaan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*. 3) kepada peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat diajukan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini bukan hanya dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, namun diharapkan dilakukan dengan materi atau tema yang berbeda dan tempat yang berbeda dan diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.  
2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Aris, shoimin (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariyasa, I GD. et al (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tulamben. *Jurnal Mimbar PGSD*. 2(1). Hlm.1-10.
- Aswat, H. et al, (2018). Penggunaan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 1 Topa Kota Baubau. *Sang Pencerah*. Vol.4, No.2. Hlm.12-20.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djamarah, S. B & Zain, A. (2006). *Strategi Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- I Putu Adi Eka Prabawa, I Nyoman Kanca & Made Agus Wijaya (2019). Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Feedback Visual Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Mangwi. *Jurnal Pendidikan*. 7(2). Hlm. 45-52.
- Jufri, A.Wahab et al, (2019). Workshop Teknik Pembimbingan dan Penilaian Mahasiswa Peserta Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan Bagi Guru-Guru Anggota KKG di Kota Mataram. <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/373>
- Karma, I Nyoman et al, (2019). Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Berbasis Scientific Approach dan Contextual Learning Dalam K-13, <https://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingpepadu/article/view/22>
- L. Pt. Putrini Mahadewi, N. Md. Eny Kurniawati, & Dw. Nym. Sudana (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Buleleng*, *Mimbar PGSD Vol 1 2013* (12 Oktober 2020).
- Muhammad Akhir (2017). Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD. *Indonesia Journal Of Primary Education*. 1(2). Hlm.30-38
- Mulyono, Dodik et al (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Facilitator and explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 6(2). Hlm.238-250.
- Ni Kadek Natiah Mahadewi, I Made Ardana, & Ni Made Sri Mertasari (2020). Kemampuan Komunikasi Matematis melalui model Reciproal Teaching berbantuan media interaktif. *Jurnal Nasional*. 4(2). Hlm 338-350.
- Rahma Analisa, A. et al (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan LKS Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Of Science Education*. 1(2). Hlm. 1-7.
- Sardyanti, Ria (2010). Penerapan model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Matematika Siswa. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari Dela, Lestari Neta Dian (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. Hal 71-80.
- Setianingsih, Igst.A.A.Aris et al (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Of Science Education*. 3(3). Hlm.203-209
- Widodo, Arif et al, (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/1946>
- Witono, Ahmad Hari, et al, (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Konseling dengan Bimbingan Kelompok bagi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/132>